

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kondisi perekonomian Indonesia pada saat ini belum dapat dinilai baik, hal ini tercermin dari meningkatnya inflasi sehingga menyebabkan daya beli masyarakat merosot. Bagi perusahaan pada saat ini menjadi lebih sulit sebagai akibat meningkatnya kenaikan BBM pada waktu yang lalu dan meningkatnya kompetisi dengan perusahaan lain. Untuk itu perusahaan perlu mempertahankan kelangsungan hidup yaitu dengan meningkatkan kinerja perusahaan.

Pihak yang berkepentingan atas perkembangan suatu perusahaan sangat perlu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut. Pihak-pihak yang berkepentingan atas laporan keuangan adalah pihak internal dan pihak eksternal. Pihak internal yaitu pengambil keputusan yang secara langsung mempengaruhi kegiatan internal perusahaan, antara lain pihak manajemen perusahaan. Sedangkan pihak eksternal yaitu pengambil keputusan yang menyangkut hubungan mereka dengan perusahaan, antara lain adalah kreditor, pemegang saham, badan-badan pemerintah, dan masyarakat umum yang perlu mengetahui hasil kinerja yang baik perusahaan tersebut.

Masalah yang sering terjadi dalam perusahaan adalah masalah keuangan. Masalah keuangan ini tidak bisa dilepaskan dari masalah

sumber dana, keseimbangan dana, dan perputaran dana. Dana tersebut haruslah dikelola dengan efektif dan efisien guna mencapai suatu prestasi tertentu dan terjaminnya kehidupan perusahaan di masa depan.

Peranan manajer keuangan sangat penting di dalam kelangsungan hidup suatu perusahaan. Tugas pokoknya adalah merencanakan perolehan dana baik yang berasal dari sumber intern maupun dari sumber ekstern kemudian mengalokasikannya secara tepat. Salah satu fungsi manajer keuangan adalah mengadakan perencanaan di bidang keuangan. Perencanaan merupakan kunci sukses bagi manajer keuangan. Rencana keuangan yang baik haruslah memperhatikan kekuatan dan kelemahan perusahaan pada saat ini. Kekuatan perusahaan harus diketahui dan dipahami jika hendak dimanfaatkan dengan tepat dan kelemahan perusahaan harus dikenali serta dicari penyebabnya jika hendak dilakukan tindakan perbaikan.

PT. Purinusa Eka Persada adalah sebuah perusahaan dengan bentuk badan usaha berupa Perseroan Terbatas, dan PT. Purinusa Esa Persada ini adalah perusahaan *corrugated box* atau *packaging manufacture*. Banyaknya rintangan dan hambatan akan berpengaruh pada kinerja perusahaan. Oleh karena itu perusahaan perlu melakukan pengukuran kinerja untuk mengetahui seberapa baik perusahaan bekerja selama beberapa waktu yang lalu.

Laporan keuangan bertujuan menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja perusahaan, serta perubahan posisi

keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.

Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.

Laporan keuangan perusahaan terdiri dari:

1. Laporan Neraca

Memberikan gambaran sesaat posisi keuangan perusahaan pada suatu waktu tertentu, menyajikan kepemilikan aktiva, kewajiban, serta ekuitas pemegang saham dari para pemilik.

2. Laporan Laba Rugi

Menggambarkan pendapatan bersih dari kegiatan operasi perusahaan selama periode tertentu.

3. Laporan Laba yang Ditahan

Merupakan bagian laba yang ditanamkan kembali dalam perusahaan. Laba yang diperoleh perusahaan tidak semuanya dibagikan kepada para pemilik (pemegang saham) sebagai dividen tetapi sebagian akan ditahan dan ditanamkan kembali dalam perusahaan untuk berbagai keperluan.

Suatu laporan keuangan lebih berguna, bila dilakukan analisis dan interpretasi terhadap laporan keuangan. Dengan analisis yang tepat maka laporan keuangan akan menghasilkan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan untuk masa depan. Dalam memperoleh informasi tersebut maka diperlukan perhitungan dan analisis terhadap laporan

keuangan. Salah satu bentuk analisis yang sering digunakan adalah rasio keuangan.

Analisis dengan menggunakan rasio keuangan digunakan untuk menganalisis hubungan dari berbagai pos dalam suatu laporan keuangan yang merupakan dasar untuk dapat menginterpretasikan baik atau buruknya kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Analisis rasio keuangan dapat membantu pengguna laporan keuangan dalam melakukan pengambilan keputusan. Penelitian mengenai analisis rasio keuangan sebagai dasar untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan sangat dibutuhkan.

Dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mencoba melakukan penelitian pada PT. Purinusa Esa Persada dan menguraikannya dalam hasil penelitian yang berjudul: **“Analisis Rasio Sebagai Salah Satu Metode Untuk Penilaian Kinerja Keuangan PT. Purinusa Eka Persada”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Analisis rasio adalah suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan rugi laba secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut, sedangkan penilaian kinerja perusahaan dilihat dari berbagai pihak yang berkepentingan dalam keberhasilan perusahaan itu sendiri.

Berdasarkan hal di atas, maka masalah-masalah yang akan dibahas oleh penulis dalam skripsi ini adalah:

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2005, 2006, dan 2007?
2. Bagaimana perubahan kinerja keuangan perusahaan dari tahun ke tahun?
3. Apa yang menjadi kelemahan dan kekuatan perusahaan, serta bagaimana cara mengatasi dan meningkatkannya?

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh analisis laporan keuangan terhadap penilaian kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Sedangkan yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2005, 2006, dan 2007.
2. Untuk mengetahui bagaimana perubahan kinerja keuangan perusahaan dari tahun ke tahun.
3. Untuk mengetahui apa yang menjadi kelemahan dan kekuatan perusahaan, serta bagaimana cara mengatasi dan meningkatkannya.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan ini perusahaan dapat mengevaluasi kebijakan keuangan yang ada sekarang dan memberikan peluang untuk menerapkan kebijakan keuangan yang lebih baik dengan perencanaan yang lebih matang.

2. Bagi penulis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang ekonomi, khususnya manajemen keuangan mengenai rasio keuangan perusahaan. Selain itu penulis juga memperoleh kesempatan untuk mempelajari manajemen keuangan secara praktek.

3. Bagi pihak lain

Dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan di bidang keuangan khususnya analisis rasio keuangan yang bermanfaat bagi pembaca pada umumnya. Bagi peneliti lain, dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan untuk melakukan penelitian pembahasan lebih lanjut serta sebagai bahan studi perbandingan.

1.5 Kerangka Pemikiran

Untuk melakukan analisis terhadap kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai macam alat. Salah satu alat yang digunakan adalah Analisis Rasio Keuangan.

Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan (*mathematical relationship*) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Dengan menggunakan alat analisis berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisis tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar.

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti). Rasio keuangan ini hanya menyederhanakan hubungan antara pos tertentu dengan pos lainnya. Dengan penyederhanaan ini dapat dinilai hubungan antara pos yang sebelumnya dan dapat dibandingkan dengan rasio lain sehingga dapat dinilai kinerja perusahaan yang bersangkutan. Rasio-rasio keuangan dibagi ke dalam empat kategori utama yaitu:

1. Rasio Likuiditas

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas adalah

kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo.

2. Rasio Solvabilitas/*Leverage*

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi.

3. Rasio Aktivitas

Rasio ini menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian, dan kegiatan lainnya.

4. Rasio Profitabilitas/Rentabilitas

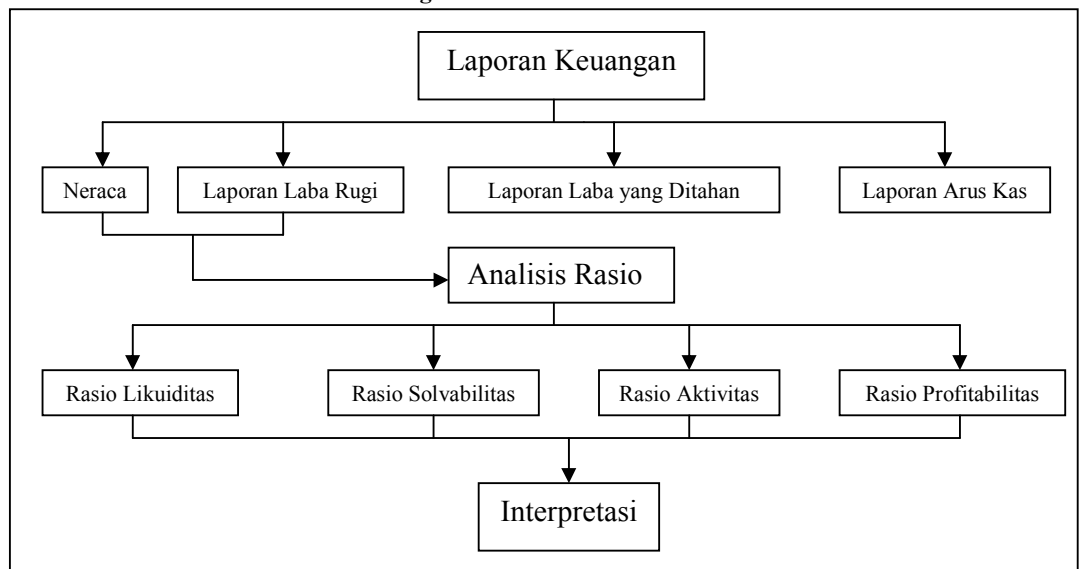
Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.

Agar informasi laporan keuangan dapat digunakan dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan maka analisis terhadap laporan keuangan haruslah dilakukan dengan benar.

Rasio-rasio yang telah dihitung tersebut akan berarti jika dilengkapi oleh adanya perbandingan dengan perusahaan sejenis yang memiliki tingkat risiko yang sama atau dilengkapi oleh adanya analisis kecenderungan dari perhitungan setiap rasio dari tahun-tahun sebelumnya.

Tujuan dari analisis rasio keuangan adalah membantu manajer keuangan untuk memahami apa yang perlu dilakukan oleh perusahaan berdasarkan informasi yang tersedia yang sifatnya terbatas yang berasal dari laporan keuangan. Tetapi perlu diingat bahwa analisis rasio bukanlah merupakan alat yang pasti untuk dapat memberikan jalan keluar dari masalah-masalah finansial yang sedang dihadapi oleh perusahaan, karena analisis rasio hanya merupakan suatu alat untuk menunjukkan keadaan perusahaan pada saat tertentu. Walaupun demikian, jika analisis rasio digunakan secara tepat maka rasio dapat memberikan arti yang sangat penting di dalam merencanakan kebijakan-kebijakan operasi perusahaan pada waktu yang akan datang.

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti melakukan penelitian pada PT Purinusa Esa Persada yang terletak di jalan Soekarno Hatta nomor 791 Bandung. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret 2008 hingga bulan Juni 2008.